

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis regresi berganda secara parsial, terdapat 2 variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap *profitability*, yaitu *Zakat Performance Ratio*, dan *Director-Employees Welfare Ratio*, disebabkan karena pembayaran zakat bank syariah meningkat seiring meningkatnya aktiva dan mengalokasikan manfaat kepada direksi dan karyawan secara adil dan konsisten. Sedangkan *Intellectual Capital*, *Profit Sharing Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Islamic Income* vs *Non-Islamic Income* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *profitability* disebabkan karena rendahnya *struktur capital*, pembiayaan *profit sharing* relatif kecil dibandingkan pembiayaan jual beli dan lebih menekankan pengalokasian pendapatan antara pemangku kepentingan utama kepada karyawan dan perbankan syariah.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama (H_2) menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa *Intellectual Capital*, dan *Islamicity Performance Indeks* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* secara simultan. Hal ini disebabkan jumlah dan kualitas Sumber Daya Insani bank syariah meningkat dari tahun ke tahun, serta rata-rata bank syariah menerapkan prinsip-prinsip syariah di dalam aktivitas *muamalahnya*.

3. Variabel yang paling dominan pengaruhnya adalah variabel *Zakat Performance Ratio*. Disebabkan karena nilai kekayaan bank syariah terus meningkat, dimana seiring meningkatnya kekayaan yang dimiliki Bank Syariah maka pembayaran zakat Bank Syariah akan meningkat. Dimana dengan meningkatnya kekayaan akan mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah.

5.2 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

- a. Pihak manajemen bank syariah harus mengembangkan kualitas sumber daya insani (SDI) adalah membuka dan juga menerima perkembangan ilmu dan teknologi modern, sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Pihak manajemen bank syariah harus melakukan pemerataan pengalokasian pendapatan antara pemangku kepentingan yakni pada karyawan, pemegang saham, perusahaan sendiri dan masyarakat, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada para pemegang saham dan masyarakat luas.

2. Bagi Pemerintah

Pihak pemerintah seharusnya membuat kebijakan agar lembaga keuangan mengukur kinerja keuangan syariah, karena pada dasarnya kinerja keuangan syariah ini mencoba untuk melarikan diri dari cara konvensional mengukur kinerja yang hanya berfokus pada kebutuhan pemegang saham dan kreditur

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang periode penelitian. Selain itu Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas ukuran populasi, bukan hanya Bank Umum Syariah (BUS) tetapi juga memasukkan Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) sebagai sampel dalam penelitian.

